

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI
EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS 5 SD BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

OKNIA NOVITA SARI

A510170002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 5 SD BIRRUL
WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

OKNIA NOVITA SARI

A510170002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'KH' followed by a stylized flourish.

Sri Hartini, S.H., M.Pd.

NIDN. 0618085102

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 5 SD BIRRUL
WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN**

OLEH

OKNIA NOVITA SARI

A510170002

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari kamis, 29 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M. Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

**2. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati,
M.Pd.**

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Saring Marsudi, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Utama, M.Pd.

NIP. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2021

Penulis



OKNIA NOVITA SARI

A510170002

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 5 SD BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 2) Kontribusi motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 3) Kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5B di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Sampel penelitian ini adalah 32 siswa kelas 5B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah di uji coba terlebih dahulu pada siswa kelas 5A berjumlah 32 siswa kemudian angket di uji validitas serta uji reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t (t-test) dan uji f (f-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Diperoleh t_{hitung} sebesar $6,271 > \text{nilai } t_{tabel} 2,042$ maka disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. 2) Diperoleh t_{hitung} sebesar $7,267 > \text{nilai } t_{tabel} 2,042$ maka disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika. 3) Diperoleh f_{hitung} sebesar $33.55 > \text{nilai } f_{tabel} 2,93$ maka disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: minat belajar, motivasi ekstrinsik, hasil belajar.

Abstract

The purpose of the reseach were to know: 1) The contribution of learning interest to the results of mathematics learning grade 5 Elementary School Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 2) The contribution of extrinsic motivation to the results of mathematics learning grade 5 Elementary School Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 3) The contribution of learning interest and extrinsic motivation to the results of mathematics learning grade 5 Elementary School Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. The population in this study was all grade 5B students at Elementary School Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. The sample of this study was 32 grade 5B students at SD birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Data collection techniques using questionnaires that have been tested first in grade 5A students numbered 32 students then tested validity and reliability test. Data analysis techniques using t-test and f-test. The results showed that: 1) Obtained t_{hitung} of $6,271 > \text{a value of } t_{tabel} 2,042$ then concluded there is a significant contribution between the interest in learning to the results of mathematics learning. 2) Obtained t_{hitung} of $7,267 > \text{the value of } t_{tabel} 2,042$ then concluded there is a significant contribution between extrinsic motivation to the result of mathematics learning. 3) obtained f_{hitung} of $33.55 > f_{tabel} \text{ value of } 2,93$ then it is concluded that there is a significant contribution between learning

interests and extrinsic motivations derived from student mathematics learning outcomes.

Keywords: learning interests, extrinsic motivation, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting sebagai proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri untuk menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spriritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara (Chomaidi & Salamah, 2018:10).

Kegiatan inti dalam dunia pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik yang optimal merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar.”Hasil belajar adalah hasil usaha seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar” (Samino & Marsudi, 2011:48). Sejalan dengan pendapat Lady Rosadi et al. (2017:244) “learning outcomes is a result of one’s learning process” dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah salah satu hasil dari proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran wajib yang perlu dipelajari siswa adalah matematika. Menurut Minsih & Astuti (2014:78-79) Matematika adalah suatu ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, banyak aspek kehidupan ini yang dijalankan berdasarkan perhitungan matematika. Hasil belajar matematika adalah perubahan diri siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika.

Maka untuk mengetahui peserta didik mengalami perubahan atau tidak dalam belajar matematika dapat dilihat melalui tinggi rendahnya hasil belajar matematika peserta didik. Namun berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas 5, diketahui hasil belajar siswa masih belum optimal terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah belum mencapai

KKM yaitu 73 dengan presentase kelulusan 59,3% dan 40,6% siswa yang tidak lulus. Dan hasil observasi mendapati sebagian siswa juga menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit. Hal tersebut dapat diketahui dari sikap siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung. Siswa yang tidak menyukai matematika mereka akan cenderung merasa cemas, tidak senang dan tidak termotivasi sehingga mereka tidak tertarik untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberi oleh guru mereka juga cenderung tidak memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan maupun memberikan latihan soal dan mereka merasa tidak takut akan nilai yang rendah dan hukuman saat mereka tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Namun berbeda dengan siswa yang menyukai matematika mereka akan merasa senang, semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan masalah yang diberi oleh guru mereka cenderung mengumpulkan tugas tepat waktu dan mereka merasa takut akan nilai yang rendah dan hukuman ketika tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Perbedaan-perbedaan itulah yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yang akan dicapai.

Sejalan dengan pendapat Slameto (2015:57) seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan mereka akan memperhatikan secara terus menerus dan diikuti dengan perasaan senang. Pendapat lain menyatakan bahwa siswa yang merasa termotivasi akan melibatkan diri dengan berbagai aktivitas dalam mempelajari sebuah topik seperti memperhatikan pembelajaran secara sungguh-sungguh Schuck, et al. dalam (Tiara et al., 2015:119).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya minat, motivasi dan sebagainya. Menurut Hilgard dalam (Slameto, 2015:57) menyatakan “interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or content”. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk terus-menerus memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau konten. Siswa yang mempunyai minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mendapatkan tujuan yang diminati. Seperti saat pembelajaran matematika siswa yang memiliki minat yang tinggi akan selalu memberikan perhatian secara penuh serta berusaha mencapai tujuan dalam belajar.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi berasal dari huruf latin yaitu *movere* yang bermakna dorongan atau gerak. Menurut Wina (2010:256) Dilihat dari sifatnya motivasi terdiri dari macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, maka dalam tujuan yang akan dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, maka tujuan yang akan dicapai berada pada diluar kegiatan itu sendiri. Motivasi intrinsik dapat muncul dengan sendirinya tanpa adanya rangsangan untuk timbul dan sudah ada dari dalam diri siswa sendiri yang sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik memerlukan rangsangan dari luar diri untuk muncul. Motivasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik siswa, yakitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa.

Meskipun motivasi intrinsik lebih berkesan untuk mendorong siswa dalam belajar, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak diperlukan. Untuk menimbulkan motivasi intrinsik dalam diri siswa maka dibutuhkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong munculnya motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinik dapat mendorong siswa untuk melakukan dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Maka siswa yang sudah memiliki minat yang tinggi maka ia akan berusaha dalam belajar karena merasa termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arigiyati et al. (2019:245) “motivation was a factor within students that gave directions to do learning activities” dapat diartikan bahwa motivasi terdapat pada dalam diri siswa akan memberikan petunjuk untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu, faktor dari dalam meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, fisik dan kesehatan. Dan faktor dari luar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Siswa yang mempunyai minat dan motivasi yang rendah maka akan mengalami kesulitan dalam menerima materi saat proses belajar sehingga hasil belajar yang didapat tidak optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

Triarisanti & Purnawarman (2019:131) “The higher interest and motivation of students, the higher learning outcomes will be. Conversely, the lower the interest and motivation, the lower the learning outcomes”. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat dan motivasi siswa maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah minat dan motivasi siswa maka akan hasil belajarnya akan semakin rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto tahun 2019 dengan judul “Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bulusidokerto Sidoarjo”. Diketahui bahwa minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,97 artinya minat memiliki korelasi yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Makmum (2014:148) minat dapat memudahkan konsentrasi dalam pikiran seseorang, minat dapat mencegah gangguan perhatian dari luar, minat juga dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan minat dapat memperkecil kebosanan dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang relevan serta pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat memiliki kontribusi untuk membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya didapati bahwa minat siswa terhadap matematika rendah. Sebagian siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan sulit dapat dilihat ketika pembelajaran sedang berlangsung sebagian siswa ada yang merasa senang dan tertarik namun ada juga siswa yang tidak merasa senang dan tidak tertarik saat pembelajaran. Dengan perbedaan minat belajar tersebut maka dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang relevan oleh Wigati tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wonoayu”. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa dengan $r_{hitung} = 7,703$. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar dan tujuan yang akan dicapai (Wina, 2010:265). Semakin kuat motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa maka akan merangsang munculnya minat dari dalam diri siswa terhadap suatu

pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang relevan dan pendapat ahli diatas diketahui bahwa motivasi ekstrinsik memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya diketahui motivasi ekstrinsik siswa terhadap matematika rendah. Hal tersebut dapat diketahui sebagian siswa tidak merasa cemas ketika perbuatannya menyebabkan berbagai konsekuensi, seperti sebagian siswa tidak peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah, mendapatkan hukuman ketika tidak mengerjakan tugas dan siswa juga merasa senang ketika guru meninggalkan kelas. Dengan motivasi ekstrinsik yang rendah tersebut tentu tidak akan memunculkan minat yang ada dalam diri siswa. Perlunya motivasi ekstrinsik pada diri siswa akan membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal karena mereka akan terpacu untuk selalu belajar karena adanya berbagai konsekuensi yang akan diterima. Hal yang dapat dikembangkan oleh guru adalah motivasi ekstrinsik siswa dengan memberikan pujian, hadiah, ulangan maupun hukuman karena dengan guru mengembangkan motivasi ekstrinsik siswa maka minat siswa terhadap pembelajaran akan muncul dengan sendirinya.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kontribusi Minat Belajar dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa kelas 5B. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebab peneliti menggunakan semua populasi yaitu kelas 5B yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah di uji coba terlebih dahulu pada siswa kelas 5A berjumlah 32 siswa kemudian angket di uji validitas serta uji reliabilitasnya. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Uji hipotesis data menggunakan analisis uji t untuk mengetahui adanya kontribusi antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

serta mengetahui adanya kontribusi antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika dan uji f untuk mengetahui adanya kontribusi antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan analisis data diatas dengan jumlah responden siswa kelas 5 yang berjumlah 32 peneliti ingin mengetahui apakah ada kontribusi antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 menunjukan bahwa adanya kontribusi antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Masing-masing hipotesis yang telah diuji akan dijelaskan berikut ini:

3.1 Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar $t_{hitung} = 6,271 > t_{tabel} 2,042$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Menurut Yudhanegara, dkk dalam (Azmidar et al., 2017:2) "*interest in studying is the impulses of the student psychologically in learning in something mindfully, serenity and discipline, causing students actively and happy to do so*". Hal tersebut dapat di artikan bahwa minat belajar adalah dorongan-dorongan psikologis siswa dalam mempelajari sesuatu dengan penuh perhatian, ketenangan dan kedisiplinan, sehingga siswa akan aktif dan senang saat melakukannya. Pendapat lain menurut Lestari (2015:124) mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi tidak akan membuat hambatan sebagai kendala dalam belajar. Jadi mereka akan mediadakan hambatan-hambatan tersebut demi tercapainya tujuan dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2017) yang berjudul "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Kelas XI IPS SMA N 1 Galing" hasil penelitian yang

diperoleh data nilai f_{hitung} sebesar $11,00 >$ nilai f_{tabel} sebesar $3,37$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika.

Berdasarkan paparan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dapat dijelaskan bahwa minat akan mendorong siswa untuk menjadi lebih giat belajar yang akan mendorong mereka untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Minat belajar matematika peserta didik dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap pelajaran matematika, kesukaan dan keingin tahuan yang tinggi terhadap pelajaran matematika sehingga siswa akan menaruh perhatian lebih besar terhadap matematika dan beranggapan pelajaran matematika itu mudah sehingga hasil belajar matematika siswa tersebut akan semakin tinggi.

3.2 Kontribusi Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Bersadarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa minat t_{hitung} $7,267 >$ t_{tabel} $2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut relevan dengan pendapat dari Emda (2018:182) dengan adanya motivasi belajar akan membuat siswa lebih semangat dan mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam belajar. Maka siswa harus mempunyai motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan optimal. Sejalan dengan Heriyati (2017:27) Siswa yang mempunyai motivasi belajar baik secara instrinsik maupun ekstrinsik yang tinggi akan berusaha bersungguh-sungguh untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang matematika.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh Aini et al., (2017) berjudul “Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi” Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi dengan $f_{hitung} = 14,083$, terdapat pengaruh antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi

dengan $f_{hitung} = 3,192$ dan terdapat pengaruh antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa dengan $f_{hitung} = 7,703$.

Berdasarkan hasil paparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat maka ia akan cenderung selalu ingin maju dalam belajar, kebalikannya jika motivasi ekstrinsik yang lemah maka ia cenderung bermalas-malasan dalam melakukan aktivitas belajar.

3.3 Kontribusi Minat Belajar dan Motivasi Ekstinsik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mendapatkan hasil bahwa $f_{hitung} 33,555 > f_{tabel} 2,93$ sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjut dengan pendapat Cucuk et al., (2018:137) *“student who have the motivation and interest in mathematics learning will be able to follow the learning process well and receive the lesson, thereafter they willing to do all the activities that exist in the classroom during the lesson”*. Dapat diartikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi dan minat belajar matematika akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menerima pelajaran, selanjutnya siswa akan bersedia melakukan aktivitas yang ada di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian oleh Arigiyati et al., (2019) yang berjudul *“The Influence of motivation, activeness and Learning Style on Mathematics Learning Achievement of high school in bantul”* Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, keaktifan, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sejalan dengan penelitian oleh Hermanto (2019:73) yang berjudul *“Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Bulusidokerto sidoarjo”*. Hasil penelitian ini terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil

belajar mata pelajaran IPS sebesar 0,97 artinya minat belajar mempunyai korelasi yang kuat terhadap hasil belajar.

Minat merupakan daya tarik seseorang akan sesuatu yang berasal dari dalam diri. Maka minat pada diri seseorang timbul karena terdapat ketertarikan dan perhatian terhadap suatu objek atau pelajaran tertentu dan dapat menimbulkan rasa senang jika sesuatu tersebut dilakukan, sehingga jika peserta didik tertarik terhadap sesuatu maka ia akan berusaha untuk melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki minat akan cenderung tidak melakukan sesuatu tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dalam proses belajar siswa memerlukan motivasi ekstrinsik yang akan mendorong siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Maka dari itu jika terdapat minat dari dalam diri siswa dan didukung oleh motivasi ekstrinsik siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,271 > t_{tabel} 2,042$ sehingga disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi ekstrinsik siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 7,267 > t_{tabel} 2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika.

Terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} 33,555 > f_{tabel} 2,93$

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Mawardi, & Baiq, R. Y. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Educatio*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.1320>
- Arigiyati, T. A., Sujadi, A., Kusumaningrum, B., Pratiwi, S. R., & Marzuqoh, F. A. (2019). The Influence of Motivation, Activeness, and Learning Style on Mathematics Learning Achievement of High School Students in Bantul. *International Conference on Technology, Education and Science*, 1(1), 250–257. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/incotes/article/view/7040>
- Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, J. A. (2017). Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012072>
- Cucuk Tri Pamungkas, Baiduri, S. I. (2018). *View of The Analysis of Motivation and Mathematics Learning Interest of Students in Madrasah Tsanawiyah*. Mathematics Educational Journals. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/MEJ/article/view/6499/pdf>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Heriyati. (2017). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 7(1), 22–32.
- Hermanto, D. (2019). Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bulusidokerto Sidoarjo. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i2.1963>
- Lady Rosadi, S., Khadijah, S., & Sufriyana, H. (2017). *The Effect Of Student's Interest And Motivation To Final Score Of Methodology Of Research And Basic Statistic Subject At Sari Mulia Midwifery Academy*. 243–252. <https://doi.org/10.2991/smichs-17.2017.30>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Minsih, & Astuti, D. (2014). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pada Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 78–84.
- Prof. H. Chomaidi & salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi*

Pembelajaran Sekolah - Google Books. PT Grasindo.
https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_dan_Pengajaran_Strategi_Pembe/YbB1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+adalah&printec=frontcover

- Samino, & Saring, M. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar*. Fairuz Media.
- Sari, I. N., Saputri, D. F., & Sasmita, S. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.25273/jems.v4i2.691>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rienka Cipta.
- Tiara, D., Putri, N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. In *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1673>
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). the Influence of Interest and Motivation on College Students' Language and Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 11(2), 130. <https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14745>
- Wina, S. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Kencana.